

## PELATIHAN PEMBUATAN SABUN DAN EDUKASI POTENSI KULIT BIJI KAKAO SEBAGAI BAHAN PRODUK RUMAH TANGGA

Aliyah Purwanti<sup>1\*</sup>, Dewi Masruroh<sup>2</sup>, Dhaniyar Reyo Pramudita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas dr. Soebandi, Jember, Indonesia

\*e-mail korespondensi: [aliyahpurwanti@uds.ac.id](mailto:aliyahpurwanti@uds.ac.id)

### Abstract

Women or housewives have the opportunity and freedom to work and have independent income so that they can help improve the welfare of their households. Women can also play a major role in helping to overcome poverty and improve the welfare of their families through community and group empowerment by starting productive household-scale businesses. Handmade liquid soap has the potential to be a household-scale business because of its benefits and wide market share. Therefore, in this community service activity, housewives will be enriched with insights, knowledge and skills about making handmade liquid soap. Through this activity, it is hoped that community empowerment, especially housewives, in developing independent or group businesses to increase family income can be initiated so as to achieve welfare as expected. The activity was attended by housewives and young women in RT 10 Dusun Kramat II Sebanen Village, Kalisat Jember District. The activity began with an introduction session and continued with the provision of educational materials. Then, the practice of making liquid soap was carried out, where the speaker guided the participants regarding the sequence of procedures that must be carried out. Overall, this community service activity went as planned and the enthusiasm of the participants was evident from the beginning of the event to the final session.

**Keywords:** Prosperity, Education, Training, Liquid Soap

### Abstrak

Perempuan atau ibu rumah tangga memiliki kesempatan dan kebebasan untuk bekerja serta memiliki penghasilan mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Perempuan juga dapat berperan besar dalam membantu mengatasi persoalan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok dengan merintis usaha produktif skala rumah tangga. Sabun cair *handmade* berpotensi untuk dijadikan usaha skala rumah tangga karena manfaat dan pangsa pasarnya yang luas. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ibu – ibu rumah tangga akan diperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilannya tentang pembuatan sabun cair *handmade*. Melalui kegiatan ini, harapannya pemberdayaan masyarakat terutama ibu – ibu rumah tangga dalam pengembangan usaha mandiri atau kelompok demi peningkatan pendapatan keluarga dapat dirintis sehingga tercapai kesejahteraan seperti yang diharapkan. Kegiatan diikuti oleh ibu – ibu rumah tangga dan remaja putri di RT 10 Dusun Kramat II Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Jember. Kegiatan diawali dengan sesi pengenalan dan dilanjutkan dengan pemberian materi edukasi. Kemudian, dilakukan praktik pembuatan sabun cair, dimana pemateri memandu peserta terkait urutan prosedur yang harus dilakukan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan antusiasme peserta sudah tampak sejak awal acara hingga sesi akhir.

**Kata Kunci:** Kesejahteraan, Edukasi, Pelatihan, Sabun Cair

Accepted: 2023-01-30

Published: 2023-05-03

## PENDAHULUAN

Sabun adalah kebutuhan primer yang berfungsi untuk membersihkan kotoran, lemak, dan sebagainya. Sabun cair adalah sejenis produk sabun yang banyak disukai masyarakat, karena praktis dari segi kemasan dan penyimpanan. Peminat sabun cair berasal dari berbagai usia dan untuk berbagai kebutuhan, seperti mencuci tangan, mencuci pakaian, dan mencuci piring maupun keperluan usaha, seperti pencucian kendaraan bermotor *laundry* (Kiswandono & Nurhasanah, 2018).

Berdasarkan bahan baku dan proses pembuatannya, sabun adalah garam alkali dari rantai panjang trigliserida (asam lemak). Sabun dapat dibuat dari asam lemak dan alkali melalui reaksi saponifikasi (Tanjung, 2018). Keberadaan struktur kimia yang bersifat hidrofobik di sabun menyebabkan sabun dapat mengangkut kotoran dan minyak. Sabun dapat membentuk misel (*micelles*), yaitu sekumpulan molekul dengan rantai hidrokarbon yang bergabung dan ujung-ujung ion yang menghadap ke air. Dalam proses penggunaannya, kotoran dan minyak akan terperangkap pada bagian hidrofobik, sedangkan bagian hidrofiliknya membuat sabun terangkut oleh air saat pembilasan (Supriyandi, *et al*, 2020).

Komposisi sabun dapat berupa bahan kimia sintetik murni, atau kombinasi antara bahan kimia sintetik dengan bahan alam. Komposisi kimia di dalam sabun dapat dimodifikasi sehingga mempengaruhi karakteristik aktivitasnya disesuaikan dengan yang diinginkan, misalnya dapat memutihkan dan melembutkan kulit, anti jerawat, antijamur atau bahkan antibakteri (Keswara, *et al*, 2017). Beberapa contoh bahan alam yang memiliki sifat antibakteri antara lain daun pare (Jayanto, 2015), daun sirih (Rusnawan, 2013), daun mimba (Santi dkk, 2011), herba pegagan (Putri, 2013), dan daun bandotan (Purwanti, 2022).

Tak hanya daun, bagian tanaman yang biasanya hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak atau hanya menjadi limbah, seperti misalnya kulit biji kakao, juga memiliki potensi sebagai senyawa antibakteri yang kedepannya bisa diformulasikan dengan bahan – bahan lain dalam proses pembuatan sabun. Ekstrak kulit buah kakao 6,25% berpotensi sebagai senyawa antibakteri terhadap *Streptococcus sanguinis* lebih baik jika dibandingkan dengan NaOCl 2,5% (Nugroho, *et al*, 2019). Ekstrak kulit buah kakao (*Theobroma cacao L.*) 100% memberikan pengaruh penghambatan pertumbuhan *P. acnes*, dimana penghambatan dapat terlihat dengan adanya area sebesar rata – rata  $3,25 \pm 0,33$  cm di sekitar sumuran yang tidak ditumbuhi oleh *P. acnes* (Adha dan Ibrahim, 2021).

Peningkatan kesejahteraan dapat dilihat dari bagaimana keberdayaan perempuan di bidang ekonomi. Perempuan atau ibu rumah tangga memiliki kesempatan dan kebebasan untuk bekerja serta memiliki penghasilan mandiri sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Perempuan juga dapat berperan besar dalam membantu mengatasi persoalan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok dengan merintis usaha produktif skala rumah tangga. Sabun cair *handmade* berpotensi untuk dijadikan usaha skala rumah tangga karena manfaat dan pangsa pasarnya yang luas. Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, ibu – ibu rumah tangga akan diperkaya wawasan, pengetahuan dan keterampilannya tentang pembuatan sabun cair *handmade*. Melalui kegiatan ini, harapannya pemberdayaan masyarakat terutama ibu – ibu rumah tangga dalam pengembangan usaha mandiri atau kelompok demi peningkatan pendapatan keluarga dapat dirintis sehingga tercapai kesejahteraan seperti yang diharapkan.

## METODE

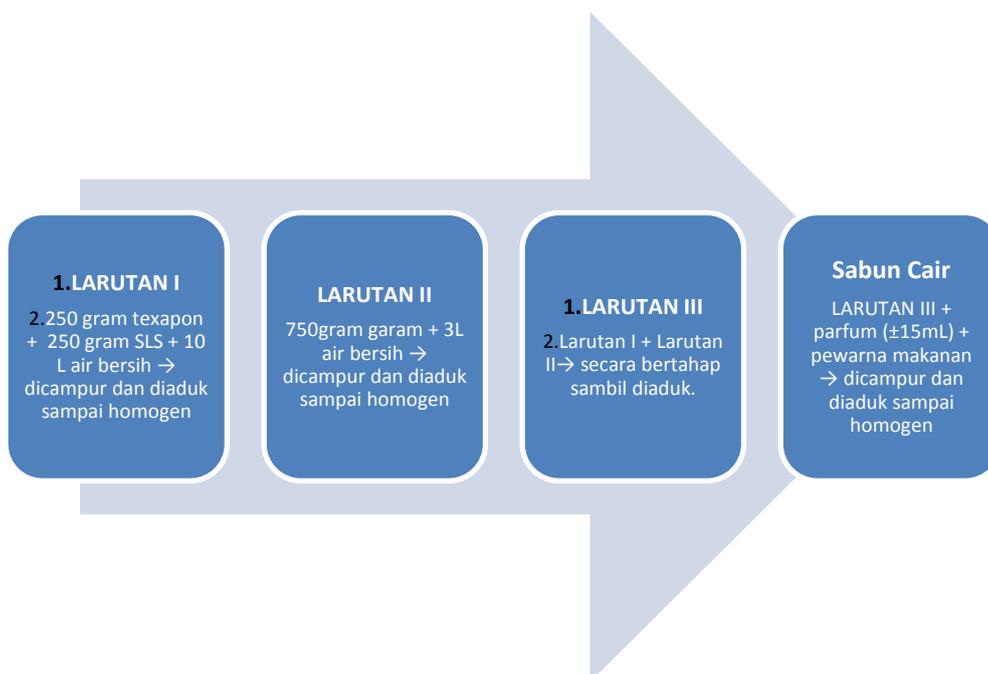
Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di RT 10 Dusun Kramat II Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Jember pada bulan 25 Agustus 2022. Kegiatan dilaksanakan di kediaman ketua RT 10 Dusun Kramat II Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Jember. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu – ibu rumah tangga dan remaja putri di RT tersebut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun peralatan dibutuhkan untuk pembuatan sabun sangat sederhana, yaitu wadah plastik (ember), spatula kayu, gelas takar plastik. Bahan – bahan yang disiapkan untuk pembuatan sabun cair mengikuti Tanjung (2018), antara lain: (1) texapon, (2) garam, (3) air, (4) SLS, (5) pewarna makanan secukupnya, (6) parfum, (7) botol plastik *pump*.

Pembuatan sabun cair mengikuti prosedur yang dilakukan oleh Tanjung (2018), yaitu:



Gambar 2. Prosedur Pembuatan Sabun Cair

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dan edukasi ini diikuti oleh 17 orang, yaitu ibu – ibu rumah tangga dan remaja putri di RT 10 Dusun Kramat II Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Jember tersebut. Antusiasme peserta sudah tampak sejak awal acara hingga sesi akhir.

Kegiatan dimulai dengan sesi perkenalan antara pemateri dan peserta. Dalam perkenalannya, pemateri mengajukan pertanyaan – pertanyaan sederhana sehingga pemateri dapat mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pola hidup bersih dan sehat, mencuci tangan menggunakan sabun, komposisi sabun, proses pembuatan sabun, khususnya sabun cair.

Dalam proses praktik pembuatan sabun cair, semua peralatan dan bahan telah tersedia dan siap digunakan untuk kegiatan praktik. Sebelumnya, pemateri memberikan penjelasan terkait fungsi dari masing – masing alat dan bahan serta alur prosedur kerjanya. Pemateri bersama peserta kegiatan, praktik membuat sabun cair. Pemateri memberikan panduan dan contoh kepada peserta. Sabun cair yang dihasilkan berwarna merah muda dan beraroma mawar. Derajat keasaman dari sabun cair yang dihasilkan diukur menggunakan kertas indikator universal dan menunjukkan pH aman, yaitu diantara 7-8. Setelah selesai pengukuran, sabun cair dimasukkan ke dalam botol plastik *pump* dan dibagikan kepada setiap peserta yang mengikuti kegiatan ini.

Sebelum menutup kegiatan, ada beberapa pertanyaan dari peserta terkait proses pembuatan sabun. Ada peserta yang menanyakan terkait lokasi pembelian bahan baku. Ada pula yang menanyakan fungsi pengukuran pH atau derajat keasaman dari sabun cair. Setelah proses tanya jawab selesai, dilakukan sesi foto bersama di halaman rumah Ketua RT 10 Desa Sebanen Kecamatan Kalisat Jember. Pemateri memberikan penutup dan cinderamata. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar. Antusiasme peserta juga baik dari awal hingga akhir. Beberapa peserta juga menyampaikan kedepan berharap ini bisa mereka praktikkan sendiri dan bisa menjadi sumber dana tambahan untuk rumah tangga mereka masing – masing.



Gambar 3. Dokumentasi Pemateri dan Peserta Kegiatan

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Antusiasme ibu – ibu rumah tangga dan remaja sebagai peserta tampak sejak awal acara hingga sesi akhir. Melalui kegiatan ini, harapannya pemberdayaan masyarakat terutama ibu – ibu rumah tangga dalam pengembangan usaha mandiri atau kelompok demi peningkatan pendapatan keluarga dapat dirintis sehingga tercapai kesejahteraan seperti yang diharapkan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adha, S. D., & Ibrahim, M. (2021). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao* L.) terhadap Bakteri *Propionibacterium acnes*. *LenteraBio*, *10*(2), 140–145.
- Jayanto, H. (2015). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Pare (*Momordia charantia*) Dengan Metode Dilusi. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Keswara, Y. D., DP, N. Ai., & Eko, G. (2017). Pelatihan Dan Penyuluhan Pembuatan Sabun Herbal Sederhana Serta Pemasarannya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *1*(2), Oktober 2017 ISSN 2598 – 0912.
- Kiswandono, A. A. & N. (2018). Produk Rumah Tangga: Sabun Cair, Detergen, Softener, dan Pemutih (Seri Buku Kimia Dalam Kehidupan). Bandar Lampung: Penerbit Aura.
- Nugroho, S. W., Rukmo, M., Prasetyo, E. A., & Yuanita, T. (2019). Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao*) 6,25% dan NaOCl 2,5% Terhadap Bakteri *Streptococcus sanguinis*. *Conservative Dentistry Journal*, *9*(1), Januari-Juni 2019 :19-21.
- Purwanti, A. (2022). Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antibakteri Ekstrak Daun Bandotan (*Ageratum conyzoides* L). *Pharmakon, Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas Sam Ratulangi*, *11*(4).
- Putri, V. S. (2013). Formulasi Krim Ekstrak Etanol Herba Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) konsentrasi 6% DAN 10% Dengan Basis *Cold Cream* Dan *Vanishing Cream* Serta Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap *Staphylococcus aureus*. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santi, S. R., Sukadana, I. M., & Bogoriani, W. (2011). Pelatihan Membuat Sabun Mandi Anti Bakteri Alami Dari Daun Mimba. *Udayana Mengabdi*, *10*(2), 83–85.
- Supriyadi, E., Dewanti, R. nur, Taufik, Junaedi, & Sofyan, S. (2020). Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, *3*(1), E-ISSN : 2621-7147.
- Tanjung, D. A. (2018). Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Dan Shampoo Pencuci Mobil. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), Desember 2017 – Juni 2018 ISSN: 2548-6349.